

Efforts to Increase Students' Learning Outcomes in Class 1 Theme 5 My Experience Subtema 4 Important Experiences Learning 2 With Sociodrama Method in Indonesian Learning Materials Semester 2 at SD Bangsri 01, Brebes Regency In 2019

Wondo Susilo

SD Negeri Bangsri 01
wondosusilo82@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

First grade students at Bangsri 01 Elementary School, Bulkamba District, Brebes Regency, lacked mastery of Indonesian language lessons in theme 5 sub-theme 4, especially in the skill of using clothes appropriately. The lack of mastery of students in the material due to the characteristics of grade I students who generally still enjoy the world of play, is the author's basis for carrying out Action Research for Class 2 cycles by applying the sociodrama method. The purpose of this study was to determine the success of the sociodrama method in overcoming these problems. The results showed that the sociodrama method was able to improve skills in using clothes, it was proven that there was a change in ability and an increase in the average score of students, namely (T-0) 44.44; the first improvement/ first action (T-1) 77.77 and the second action/ second improvement (T-2) 88.88.

Keywords: *sociodrama, learning outcomes, writing skills*

Abstrak

Siswa kelas I SD Negeri Bangsri 01, Kecamatan Bulkamba, Kabupaten Brebes kurang menguasai pelajaran bahasa Indonesia tema 5 subtema 4 khususnya pada keterampilan menggunakan pakaian dengan tepat. Kekurang penguasaannya siswa pada materi dikarenakan karakteristik siswa kelas I yang umumnya masih menikmati dunia bermain, merupakan landasan penulis untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas 2 siklus dengan menerapkan metode sosiodrama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui keberhasilan metode sosiodrama dalam mengatasi masalah tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode sosiodrama mampu meningkatkan keterampilan menggunakan pakaian, terbukti adanya perubahan kemampuan dan meningkatnya nilai rata-rata siswa yaitu (T-0) 44,44; perbaikan pertama/ tindakan pertama (T-1) 77,77 dan tindakan kedua/ perbaikan kedua (T-2) 88,88.

Kata kunci: *sociodrama, hasil belajar, ketrampilan menulis*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan di dunia pendidikan ikut berubah seiring dengan perkembangan jaman, dimana pola pikir pendidik berubah dari konservatif menjadi lebih modern. Hal ini memiliki implikasi terhadap metode pendidikan di Indonesia. Tujuan pendidikan yakni untuk menciptakan pribadi yang berkualitas dan memiliki karakter sehingga mempunyai visi yang luas kedepan untuk menggapai cita-cita yang diharapkan serta mampu beradaptasi secara efisien dalam berbagai lingkungan. Sedangkan pendidikan dasar adalah basis dari pembangunan manusia.

Kurikulum 2013 (K13) merupakan kurikulum tetap yang diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan KTSP yang telah berlaku selama kurang lebih enam tahun. Kurikulum 2013 masuk dalam masa percobaannya pada tahun 2013 dengan menjadikan beberapa sekolah menjadi sekolah rintisan. Kita sebagai guru mempunyai satu tantangan untuk membuat siswa mampu menulis dengan benar, yakni dengan cara memberikan motivasi serta media pembelajaran yang tepat. Dengan media pembelajaran, siswa akan lebih tertarik terhadap pembelajaran yang disajikan guru.

Disini penulis mencoba menyajikan metode sosiodrama sebagai media untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berpakaian. Penulis menggunakan metode sosiodrama karena mudah dalam penerapannya dan terjangkau. Metode sosiodrama merupakan bermain peran dan menggunakan alat peraga berupa pakaian anak sehingga mampu digunakan secara efektif dalam ruangan kelas. Ukuran pakaian disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di dalam kelas. Sosiodrama dapat digunakan untuk penambahan kosakata siswa dengan cara mengingat menggunakan pakaian yang diperlihatkan oleh guru sebelumnya. Dan diharapkan dengan metode sosiodrama, siswa mampu meningkatkan kemampuan menggunakan dengan baik pakaian mereka dalam muatan pelajaran bahasa Indonesia.

1. Identifikasi Masalah

Untuk mengetahui secara rinci masalah yang dialami siswa, penulis melakukan refleksi diri dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan proses pembelajaran yang telah berlangsung. Dari hasil refleksi tersebut diketahui beberapa kekurangan siswa dalam pembelajaran pra siklus antara lain :

- a. Siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran
- b. Siswa kurang terlibat dalam pembelajaran
- c. Siswa kurang merespon dalam menjawab pertanyaan dari guru
- d. Hasil ulangan siswa rata-rata masih rendah

2. Analisis Masalah

Dari hasil refleksi diketahui ada beberapa faktor penyebab siswa kurang menguasai materi pembelajaran tersebut, antara lain :

- a. Guru kurang memberikan apresiasi yang menarik
- b. Guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi
- c. Bahasa yang digunakan guru tidak semuanya siswa dapat memahaminya
- d. Guru kurang memanfaatkan alat peraga

3. Alternative dan Prioritas Pemecahan Masalah

Berdasarkan analisis masalah yang telah dikemukakan diatas, guru dapat melakukan langkah-langkah berikut :

- a. Guru memilih dan mengkreasikan beberapa metode yang tepat serta dapat mengalihkan proses pembelajaran, contohnya metode Tanya jawab dan demonstrasi.
- b. Guru menggunakan alat peraga sosiodrama untuk menarik perhatian siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah tersebut, proses pembelajaran pada tema 5 sub tema 4 muatan pelajaran bahasa Indonesia kelas 1 semester 2 materi membaca, penulis merumuskan masalah sebagai berikut : " Apakah dengan menggunakan alat

peraga sosiodrama dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 1 semester 2 SD Negeri Bangsri 01 Kecamatan Bulakmba Kabupaten Brebes Tahun Pelajaran 2018/2019 pada keterampilan menggunakan pakaian? “

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas I SD Negeri Bangsri 01 Kecamatan Bulakmba Kabupaten Brebes. Jumlah siswa kelas I adalah 18 anak (6 anak perempuan, 12 anak laki-laki). Penelitian dilaksanakan mulai bulan Februari sampai dengan Maret tahun 2019. Penelitian ini terdiri dari empat tahapan dasar yang berkaitan dan berkesinambungan yaitu : (1) Perencanaan/ *planning*, (2) Pelaksanaan/ *acting*, (3) pengamatan/ *observing*, (4) Refleksi/ *reflecting*, yang terdiri dari dua siklus. Pengambilan data dengan cara memberikan evaluasi berupa tes tertulis setelah proses belajar pada tiap siklus. Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif untuk menilai prosentase hasil ketuntasan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian Perbaikan

Untuk diperoleh gambaran objektif tentang pelaksanaan perbaikan pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 5 “ Pengalamanku; sub tema 4 “ Pengalaman yang Berkesan “ siswa kelas I SD Negeri Bangsri 01 Kecamatan Bulakmba Kabupaten Brebes, penulis akan mendeskripsikan pembelajaran dari pra siklus, siklus I dan siklus II. diketahui bahwa aktivitas pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia berjalan kurang aktif. Aktivitas pembelajaran dinilai cukup, dengan nilai rata-rata 3,41 dalam skala 1-5. Untuk mengetahui perolehan nilai hasil belajar, maka diadakan tes formatif

Setelah dilakukan analisis dan refleksi terhadap perolehan hasil belajar pra siklus, diketahui bahwa :

1. Guru masih lupa menyampaikan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan untuk disampaikan pada awal pembelajaran
2. Jawaban atas pertanyaan yang diberikan ke siswa, masih di dominan oleh siswa pintar saja
3. Siswa masih kurang memperhatikan guru saat guru sedang menjelaskan
4. Media yang digunakan belum mampu menarik perhatian siswa
5. Metode yang digunakan belum tepat
6. Nilai rata-rata formatif siswa masih dibawah KKM 63.33

Dari nilai tes formatif pra siklus pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 5 “Pengalamanku” subtema 4 “ Pengalaman yang Brekesan ” pembelajaran 2, diketahui bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan baru 8 siswa (44,44%) dan yang belum mencapai ketuntasan yakni 10 siswa (55,56%) dari 18 siswa, sehingga perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus I.

1. Siklus I

a. Hasil Pengolahan Data

Berikut ini penulis sajikan data kualitas pelaksanaan aktivitas perbaikan pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia siklus I.

b. Deskripsi Temuan

Setelah dilakukan analisis dan refleksi terhadap perolehan hasil perbaikan pada siklus I, diketahui bahwa :

- 1) Pemberian apersepsi yang menarik. Guru memancing respon dengan mengajukan pertanyaan tentang Lingkungan disekitar Rumahku.

- 2) Pengaktifan siswa dalam Tanya jawab. Ketika proses KBM berlangsung, siswa diberi pertanyaan untuk mengerjakan soal di papan tulis. Walaupun belum maksimal, siswa tetap semangat mengerjakan soal.
- 3) Pemanfaatan alat peraga. Guru sudah menyediakan alat peraga sesuai dengan materi yang diajarkan. Guru menunjukan kartu kilas berupa gambar, siswa menjawab gambar yang ada pada kartu kilas, kemudian menuliskan kata yang sesuai dengan gambar.
- 4) Nilai rata-rata formatif siswa masih dibawah KKM 77,77

Dari nilai tes formatif siklus I pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tema 5 “Pengalamanku” subtema 4 “Pengalaman yang Berkesan” pembelajaran 2, diketahui bahwa siswa yang telah mencapai ketuntasan baru 14 siswa (77,77%) dan yang belum mencapai ketuntasan yakni 4 siswa (22,23%) dari 18 siswa, sehingga perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui perbaikan pembelajaran pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

2. Siklus II

a. Hasil Pengolahan Data

Diketahui bahwa aktivitas pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia berjalan baik. Aktivitas pembelajaran dinilai baik, dengan nilai rata-rata 4,65 dalam skala 1-5.

b. Deskripsi Temuan

Setelah dilakukan analisis dan refleksi terhadap perolehan hasil perbaikan pada siklus II, diketahui bahwa :

- 1) Pemberian apersepsi yang menarik.
- 2) Pengaktifan siswa dalam Tanya jawab. Ketika proses KBM berlangsung perlu dilakukan.
- 3) Pemanfaatan alat peraga.
- 4) Nilai rata-rata formatif siswa sudah mencapai KKM 91.11

B. Pembahasan Hasil Penelitian Perbaikan Pembelajaran

Perbaikan pembelajaran muatan pelajaran bahasa Indonesia yang dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri Bangsri 01 UPTD Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kecamatan Bulakmba Kabupaten Brebes berhasil mengantarkan siswa mencapai prestasi yang lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi siswa.

Perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti menunjukkan adanya peningkatan kemampuan guru (peneliti) dan hasil evaluasi siswa. Hasil evaluasi siswa mengalami peningkatan setelah dilaksanakan perbaikan pembelajaran. Pada kegiatan pra siklus menunjukkan nilai awal yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian. Dari pra siklus ke siklus I kemudian siklus II mengalami perubahan nilai yang cukup signifikan dan ketuntasan siswa yang semakin meningkat yakni dari 44,44% (pra siklus) menjadi 77,77% (siklus I) dan 88,88% (siklus II).

Dapat diketahui bahwa perbaikan pembelajaran yang dilakukan peneliti mulai dari tahap awal sampai hasil yang dicapai menunjukkan adanya keberhasilan. Keberhasilan ini dapat tercapai karena peneliti melakukan beberapa tindakan diantaranya :

1. Guru melakukan apersepsi yang menarik dan selalu memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar lebih giat.
2. Guru menyediakan alat peraga sebagai alat bantu dalam pembelajaran dan mampu menggunakannya secara optimal. Penggunaan alat peraga dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam menjelaskan materi. Selain itu, dengan alat peraga perhatian siswa akan lebih terfokus pada materi yang sedang dijelaskan
3. Siswa dalam mengerjakan soal dibimbing guru. Pada setiap kegiatan pembelajaran seorang guru harus memperhatikan keadaan siswa, karena karakter setiap siswa berbeda.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian sampai siklus II dapat dikemukakan simpulan bahwa penerapan metode sosiodrama dapat digunakan sebagai alternative untuk meningkatkan ketrampilan menggunakan pakaian siswa kelas 1 SD Negeri Bangsri 01 Kecamatan Bulakamba Kabupaten Brebes. Hal ini terbukti adanya peningkatan hasil belajar siswa. Meningkatnya nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum dilakukan tindakan (T-0)/ pra siklus 63,3; tindakan pertama (T-1)/ siklus I 77,7; dan tindakan kedua (T-2)/ siklus II 91,1. Berdasarkan angka tersebut diatas dapat dikatakan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang baik dilihat dari hasil tes sebelum tindakan hingga hasil akhir setelah diberi tindakan/ perbaikan.

Setelah mengadakan penelitian dalam proses pembelajaran maka peneliti memberikan saran-saran pada rekan sejawat guru untuk lebih memotivasi siswa dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini. (2002). *Prosedur Penilaian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta : Grajagrafindo Persada
[http:// en.Wikipedia.org/wiki/Flashcard](http://en.Wikipedia.org/wiki/Flashcard).2009. Wikimedia Foudation, Inc.
[http://www.topenglishteaching.com/directory/material/Flash cards/ Flashcards/article.html](http://www.topenglishteaching.com/directory/material/Flash_cards/Flashcards/article.html)
- Indonesia. (2014). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengalaman Ku / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.—Edisi Revisi* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Indonesia. (2014). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengalaman Ku : Buku Guru / Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.—Edisi Revisi* Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kellerman, Peter Felix. (2007). *Sociodrama And Collective Trauma*. London : Jessica Kingsley Publishers.
- Komalasari,Dkk. (2011). *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Walker & Shea (Dalam Komalasari, Dkk).2011. *Teori Dan Teknik Konseling*. Jakarta: PT Indeks
- Sudjana, Nana. (2004). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Suyanto, K.E. Kasihani. (2007). *English For Young Learners*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- TW.Solchan. (2014). *Materi Pokok Pendidikan bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Wardhani, I.G.A.K., Wihardit, Kuswaya. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka